BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tuntutan era reformasi yang berkembang saat ini. Memberikan kekuasaan bagi pemerintah daerah untuk pelaksanaan otonomi daerah. Perubahan paradigma pemerintahan yang semula sentralistik menjadi desentralistik membutuhkan komitmen birokrat (Anggraeni, 2014) dalam mengelola institusi publik. Dalam pelaksanaannya pejabat publik harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan prinsip Good Governance, yaitu desentralisasi bidang kesehatan dan struktur organisasi yang efektif dan efisien. (T. Kurniawan, 2007)

Rumah Sakit adalah merupakan salah satu bagian yang sangat strategis (Andriani et al., 2009) di bidang kesehatan karena berkualifikasi (Kesehatan & Indonesia, 2011) sebagai sarana pelayanan dalam upaya terciptanya Manusia Indonesia yang sehat, segi dari fisik maupun non fisik. Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelengaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks (Keles et al., 2015). Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat yang harus diikuti

oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu, membuat semakin kompleksnya permasalahan dalam rumah sakit.

Keberhasilan pencapaian indikator pelayanan di rumah sakit tidak hanya ditentukan oleh hasil kerja keras tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh hasil kerja serta kontribusi positif (Mandawati et al., 2018) berbagai instansi terkait lainnya.

Untuk mewujudkan pelayanan yang optimal bagi masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, Salah satunya adalah sarana infrastruktur pendukung seperti tersedianya gedung bank darah rumah sakit.

Oleh sebab itu Pembangunan Gedung Bank Darah Rumah Sakit yang masuk dalam pengembangan konstruksi (Susanto, 2019) ini sangat dibutuhkan oleh RSUD Dr. SOEDOMO, dimana hal tersebut merupakan salah satu solusi upaya penyempurnaan untuk mewujudkan pelayanan yang optimal bagi masyarakat, Sehingga RSUD Dr. SOEDOMO berharap pembangunan ini mencapai seperti yang diharapkan sesuai waktu yang ditetapkan dan sesuai standart Pembangunan Gedung Bank Darah Rumah Sakit yang sudah di tetapkan.

Dalam proyek pembangunannya ini diperlukan efisiensi biaya dan waktu agar tidak terjadi kerugian dan keterlambatan dalam pembangunannya yang sudah direncanakan. Selain itu juga agar dapat memberikan keuntungan bagi pelaksana proyek tanpa mengurangi mutu bangunan yang dibangun.

Untuk menganalisa proyek pembangunan gedung ini dibutuhkan data-data biaya dan kapasitas proyek agar dapat mengetahui seberapa besar efisiensi biaya dan waktu pelaksanaan proyek. Data-data tersebut diambil dari kontraktor pelaksana yaitu CV. ABADI SURYA.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah mendeskripsikan aspek – aspek masalah yang dapat muncul dari judul atau tema yang telah dipilih. Maka perlu ditetapkan identifikasi masalah terlebih dahulu untuk memperjelas dan mengetahui kemungkinan permasalahan timbul pada penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulisan mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kurva S sebagai representasi dari sebuah proyek
b. Kinerja kualitas proyek apabila ada percepatan
c. Estimasi nilai biaya pada proyek apabila ada percepatan

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana proyek Pembangunan Bank Darah Rumah Sakit di RSUD Dr. SOEDOMO bila pelaksanaan pekerjaan dikendalikan oleh Time Schedule yang berupa diagram Bar Chart ?
2. Berapa efisiensi waktu yang digunakan dalam penyelesaian proyek setelah dilakukan percepatan dengan menggunakan metode Diagram Arrow (Jalur kritis muncul)?

1.4. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pada kajian yang dilakukan dan untuk menghindarkan terjadinya pembahasan yang keluar dari pokok kajian maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Analisa biaya yang digunakan dilapangan.
2. Analisa efisiensi waktu pelaksanaan proyek.
3. Metode penjadwalan menggunakan metode Bar Chart, Kurva S dan Diagram Panah serta memakai RAB Sebagai dasar perhitungan.

1.5. Maksud dan Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana proyek Pembangunan Bank Darah Rumah Sakit di RSUD Dr. SOEDOMO bila pelaksanaan pekerjaan dikendalikan oleh Time Schedule yang berupa diagram Bar Chart. Sehingga dapat diketahui segala sesuatu yang harus diperhatikan dalam menganalisa efisiensi biaya dan efisiensi waktu.

2. Membuat penjadwalan ulang berdasarkan percepatan waktu proyek, bertujuan untuk mengetahui RAB dan menentukan kurva S, dan membuat metode pelaksanaan pekerjaan percepatan waktu proyek, yang bertujuan untuk mengetahui biaya proyek akibat adanya percepatan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mengarah pada permasalahan dan membuat keteraturan dalam penyusunan Tugas Akhir maka dibuat dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi : Abstrak, Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan dan Sistematika Pembahasan.

BAB II PENDAHULUAN

Berisi : Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori terdiri dari pengertian menajemen proyek, Batas – batas manajemen proyek, Rencana anggaran biaya, Penjadwalan proyek, Percepatan waktu, Efisiensi waktu proyek .

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi : Metode penelitian, Pelaksanaan proyek, Pengumpulan data, Data proyek, Macam – macam pekerjaan yang dilaksanakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi : Data Pendukung, Metode pelaksanaan pekerjaan, Analisa percepatan.

BAB V PENUTUP

Berisi : Kesimpulan, Saran dan Daftar Pustaka.